

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengingat penilaian yang telah dilakukan pada survei ini, maka wajar jika:

1. Dengan hasil yang diberikan dari evaluasi mengenai pemanfaatan Genuine Thinking Model, secara umum akan terlihat dari informasi nilai Pretest dan Posttest bahwa nilai rata-rata Pretest penguasaan berpikir siswa pada materi perubahan wujud zat di kelas eksplorasi adalah 55,03 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 46,00. Demikian pula nilai rata-rata posttest penguasaan berpikir siswa pada materi perubahan wujud zat di kelas eksperimen adalah 80,70 yang lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 67,57. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran penjualan terencana pada materi perubahan wujud zat secara keseluruhan mendorong siswa ke rentang terjauh dari kemampuan bernalar siswa dalam sains.
2. Ada dampak dari model berpikir spesifik area kekuatan untuk bernalar, yang seharusnya jelas dari efek potensial yang naik dari kepuasan pretest dan posttest, tanpa disengaja, ada sesuatu yang muncul, tampaknya, menjadi unik terutama di kelas pemula yang menggunakan model ini. mendapatkan nilai yang lebih tinggi berbeda dari kelas kontrol. Pencapaian model berpikir otoritatif ini bermitra dengan siswa pemula dalam membantu siswa pemula dalam memilah-milah bahan berbahaya. Mereka harus dinamis dalam memilah-milah masalah. Dengan menerapkan model ini di kelas, dapat mengelola pencapaian dan inspirasi belajar siswa..

5.2 Saran

Mengingat penilaian yang telah selesai, maka pemikiran para ahli terhadap pengalaman pendidikan IPA adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru sains, mereka harus memiliki keputusan untuk menggunakan model pembelajaran penegasan yang tegas dan dapat diandalkan yang digabungkan dengan penggunaan media pembelajaran yang memikat dan membuat siswa lebih penting, dalam sains yang maju dan sangat lengkap. Demikian pula, ketika guru akan menyelesaikan cara yang paling penting untuk menangani pembelajaran, pendidik harus mencari tahu rencana penggambaran sedemikian rupa.

2. Bagi sekolah, sekolah lebih dekat untuk memberikan data dan mempersiapkan para pendidik mengenai berbagai model pembelajaran berbasis masalah. Hal ini diharapkan dapat mendukung daya kreatifitas guru dalam menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Disarankan agar afiliasi ini dapat diupayakan dekat dengan perkembangan siswa dan perkembangan apresiasi siswa dalam mengartikan materi pembelajaran.

3. Untuk evaluasi tambahan, ujian ini secara berkala dikembangkan dengan menambahkan berbagai bagian, seperti motivasi belajar, entri belajar, dan gaya belajar yang merupakan berbagai faktor di luar komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa..